# Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan — Januari 2020

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.883 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

### Informasi Umum

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | | Saham |
| Tanggal Peluncuran | | 18 Desember 2012 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp | 1.557,37 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp | 1.753,49 |
| Mata Uang | | Rupiah |
| Bank Kustodi | | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | | SINSAUN:IJ |

### Informasi Lain

| | | |
|---|---|---|
| Investasi Awal | Rp | 200.000 |
| Investasi selanjutnya | Rp | 200.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp | 100.000 |
| Biaya Pembelian | | Maksimum 2% |
| Biaya Penjualan | | Maksimum 1.5% |

| Profil Risiko | Rendah | Sedang | Tinggi |
|---|---|---|---|

### Ratings

MORNINGSTAR

### Top Holdings

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Bank Mandiri (Persero) | Keuangan |
| 2 | Bank Negara Indonesia | Keuangan |
| 3 | Bank Rakyat Indonesia | Keuangan |
| 4 | Telekomunikasi Indonesia | Infrastruktur |
| 5 | Urban Jakarta Propertindo | Properti |

### Alokasi Asset

| | |
|---|---|
| Equity | 96,56% |
| Cash & Money Market | 3,44% |

### Grafik Kinerja

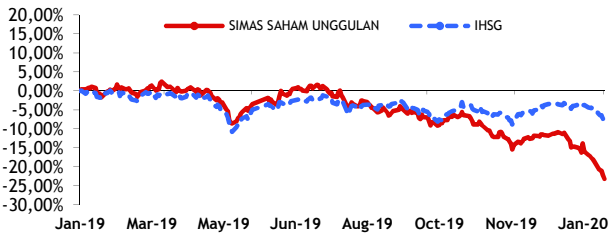


**Tabel Kinerja Simas Saham Unggulan**

| Periode | Simas Saham Unggulan | IHSG |
|---|---|---|
| Sejak Peluncuran | 55,74% | 38,09% |
| 1 Bulan | -13,81% | -5,71% |
| 3 Bulan | -16,56% | -4,63% |
| YTD | -13,81% | -5,71% |
| 1 Tahun | -23,21% | -9,08% |
| 3 Tahun | 8,88% | 12,20% |

### Review

Di bulan Januari, IHSG terkoreksi sebesar 5,7% dan ditutup di level 5940,048. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu yaitu perjanjian perdagangan parsial baru (tahap 1) antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok yang ditandatangani pada 15 Januari 2020. Presiden AS Donald Trump mengumumkan, dirinya juga akan berkunjung ke Tiongkok untuk melanjutkan pembicaraan. AS mencatatkan ISM Non-manufaktur PMI Desember 2019 di level 55.0 (vs 54.5 pada November). Sementara itu, Iran meluncurkan serangan balasan terhadap pangkalan militer AS yang berlokasi di Iraq. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 sebesar 2,4%, dan sebesar 2,5% di tahun 2020. pemerintah AS mengeluarkan China dari daftar negara yang memanipulasi mata uang. China mencatatkan surplus neraca perdagangan USD 46,8bn dan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1% sepanjang 2019. The Fed mempertahankan suku bunga acuan (Fed Funds Rate) di level 1,5% - 1,75%. Kemudian, terkait dengan virus Corona yang juga menjadi kekhawatiran bagi pelaku pasar. Dari dalam negeri, Bank Indonesia dalam RDG Januari 2020 mempertahankan BI 7DRRR di level 5,00%, suku bunga deposit facility dan suku bunga lending facility masing-masing 4.25% dan 5.75%. inflasi Desember 2019 sebesar 0,34% MoM, dan 2,72% YoY, yang merupakan level terendah dalam 20 tahun terakhir. Cadangan devisa per Desember 2019 mencapai USD 129,2 miliar, naik USD 2,6 miliar dari bulan sebelumnya. neraca perdagangan Desember 2019 defisit sebesar USD 30 juta, lebih rendah dari ekespektasi. Impor turun 5,62% YoY, sementara ekspor tumbuh 1,28% YoY. Bank Indonesia mencatat penyaluran kredit perbankan pada November 2019 tumbuh 7% YoY, lebih tinggi dari pertumbuhan Oktober yaitu 6,6% YoY. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan rasio non-performing loan (NPL) per November 2019 telah mencapai 2,77%. Posisi ini merupakan yang tertinggi sejak Januari 2019. Subsidi listrik tahun ini tidak akan mengalami perubahan meskipun pemerintah memutuskan untuk membatalkan kenaikan tarif listrik bagi pelanggan berdaya 900 volt ampere (VA) yang semula di mulai 1 Januari 2020. Pemerintah India memutuskan untuk menurunkan bea masuk minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) pada tahun ini menjadi 37,50% dari 40% pada 31 Desember 2019. Sementara untuk bea masuk produk olahan atau turunan CPO, diturunkan dari 50% menjadi 45%. pemerintah mulai mengimplementasikan kebijakan campuran 30% biodiesel dan 70% BBM jenis solar atau B30 di seluruh Indonesia per 1 Januari 2020. Pemerintah juga telah memberlakukan larangan ekspor bijih nikel telah berlaku efektif sejak 1 Januari kemarin. Kebijakan ini telah diumumkan pemerintah pada Agustus 2019 kemarin. industri semen mencatatkan volume penjualan dalam negeri Desember 2019 sebesar 6,5 juta ton (+7.2% YoY). Penjualan sepanjang 2019 mencapai 70 juta ton (+0,6% YoY). Penjualan mobil Desember 2019 tercatat sebesar 86,5 ribu unit (-4,6% YoY). lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings (Fitch) mengafirmasi peringkat utang (sovereign credit rating) Indonesia pada level BBB/stable outlook atau investment grade. Bursa Efek Indonesia (BEI) memasukkan ACES, TBIG, TOWR ke dalam Indeks LQ45 dan mengeluarkan INDY, MEDC, TPIA. Selain itu memasukkan ACES, INCO, JPFA, MNCN ke dalam Indeks IDX30 dan mengeluarkan ITMG, JSMR, LPPF, SRIL.

### Outlook

Inflasi bulan Januari 2020 berada di level 2.68% yoy dan 0.39% mom. Pelaku pasar masih akan memperhatikan perkembangan penyebaran dan penanggulangan Coronavirus yang telah tersebar di beberapa negara dan memakan lebih dari 400 korban meninggal sejauh ini. Adanya prediksi dari beberapa lembaga yang menyatakan efek penurunan GDP global imbas Coronavirus juga patut menjadi perhatian. Selain itu, pelaku pasar juga masih memperhatikan seputar berita terkait reksadana-reksadana bermasalah yang berpotensi memberikan tekanan terhadap pergerakan indeks. Pergerakan USD dan bond yield juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi selama tahun 2019.


Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000